

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode model pembelajaran kooperatif *tipe examples non examples* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SMPN 16 Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan uji t bahwa hasil t hitung lebih besar dari t tabel ($1.990 < 3.706 > 2.64$), dengan demikian H_a Diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan antara variabel kelas Eksperimen dengan variabel kelas Kontrol.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai pengaruh yang signifikan antara penerapan metode kooperatif *tipe examples non examples* terhadap motivasi belajar siswa SMPN 6 Pekanbaru maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Sekolah, peneliti menyarankan siswa yang berprestasi hendaknya diberikan semacam hadiah sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi dan bisa mempertahankan prestasinya dan menumbuhkan semangat teman-temannya agar termotivasi dan lebih aktif dalam belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada kepala sekolah, penulis menyarankan agar kiranya dapat lebih meningkatkan kembali proses belajar mengajar dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Kepada guru PAI, untuk memperoleh proses pembelajaran yang efisien dan menyenangkan dalam penerapan metode kooperatif *tipe examples non examples* sebaiknya materi pembelajaran adalah materi yang peserta didik telah mempunyai pengetahuan, dalam arti kata materi tersebut tidaklah asing bagi mereka, atau telah pernah dipelajari di jenjang sekolah sebelumnya atau pada kelas sebelumnya.
4. Kepada majelis guru hendaknya senantiasa membangun semangat siswa sehingga dapat menumbuhkan semangat bagi siswa dengan memberikan berbagai motivasi-motivasi yang sifatnya membangun sehingga siswa dapat berkeaktifitas sesuai dengan yang diinginkan dengan cara bimbingan dari pihak majelis guru.
5. Kepada siswa agar lebih giat dan semangat dalam menuntut ilmu dan memenuhi kegiatannya dengan berbagai macam bentuk kegiatan yang sifatnya membantu dalam proses pembelajaran dengan mengeluarkan ide-ide dan lebih aktif dalam belajar.